

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Gandusari. Kelas yang dipilih sebagai penelitian adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* dengan pendekatan scientific terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika siswa Kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, metode kuisisioner/angket, dan metode tes. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi letak geografis dan keadaan siswa MTs Ma'arif NU Gandusari. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Metode kuisisioner/angket untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari. Metode tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari.

Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta ijin kepala sekolah MTs Ma'arif NU Gandusari terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti memasukkan surat ijin penelitian ke sekolah pada tanggal 24 Februari 2017 yang telah dibuatkan oleh kampus pada tanggal 23 Februari 2017.

Setelah itu peneliti melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data-data tentang letak sekolah, batas-batas sekolah, kondisi fisik sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah. Metode selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah dan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tes dan pengisian angket berupa foto.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode tes dan kuisioner. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait materi yang telah diberikan. Materi yang digunakan untuk tes di MTs Ma'arif NU Gandusari adalah materi operasi bentuk aljabar. Peneliti memberikan tes soal sebanyak 5 soal yang telah diuji tingkat validitas oleh ahli. Kemudian soal tersebut diberikan pada kelas VIII A dan kelas VIII B. Tes dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai *post test* dan nilai motivasi siswa kedua kelompok sampel. Materi yang digunakan adalah operasi bentuk aljabar. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model *think-pair and share* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan model *think-pair and share*. Setelah itu diberi tes yang berjumlah 5 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari kedua hasil tes akan diuji apakah ada perbedaan hasil tes dari kedua kelas tersebut.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak. Instrument yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan untuk *post test* dan juga angket motivasi. Soal yang akan diujikan sebanyak 5 soal uraian yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis oleh validator ahli dibidangnya yakni Ibu Dr. Eni Setyowati, S.Pd, dan Bapak Miswanto, M.Pd serta guru matematika MTs Ma'arif NU Gandusari Ibu Dewi Mukti Andayani, S.Pd serta validator dari siswa kelas IX sebanyak 10 siswa.

Uji validitas untuk *post test* dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara manual dan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Sedangkan untuk angketnya, hanya menggunakan uji validitas ahli saja. Nilai tes disajikan pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No.	Nama	Nilai Soal Nomor					Total
		1	2	3	4	5	
1	AWA	13	10	9	8	12	52
2	BSB	19	17	18	18	20	92
3	DAN	16	14	17	17	10	76
4	EP	17	15	16	18	20	86
5	II	18	19	18	15	20	95
6	IR	15	14	17	14	5	65
7	LSBFR	20	18	20	20	20	98
8	LA	18	18	19	15	7	77
9	LF	18	16	16	19	10	71
10	MBBS	15	16	16	18	20	90

Adapun pengukuran validitas dapat dilakukan dengan daftar nilai korelasi *Product Moment* berikut¹:

Tabel 4.2 Korelasi *Product Moment*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Uji validitas dengan cara manual yakni dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹Nanang... hal. 243

Nilai validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Nilai Validitas Soal

No. Item Soal	Nilai Validitas	Kriteria
1	0,735	Valid
2	0,828	Valid
3	0,741	Valid
4	0,740	Valid
5	0,769	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, hasil perhitungan uji validitas instrumen disajikan dengan *SPSS 16.0* dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Instrumen

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Y
P1	Pearson Correlation	1	.847**	.813**	.727'	.366	.735'
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.017	.299	.015
	N	10	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	.847**	1	.875**	.656'	.377	.828**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.040	.282	.003
	N	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	.813**	.875**	1	.740'	.154	.741'
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.014	.671	.014
	N	10	10	10	10	10	10
P4	Pearson Correlation	.727'	.656'	.740'	1	.406	.740'
	Sig. (2-tailed)	.017	.040	.014		.244	.014
	N	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	.366	.377	.154	.406	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.299	.282	.671	.244		.009
	N	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.735'	.828**	.741'	.740'	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	.014	.014	.009	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis output:

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) pada kolom Y. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* \geq nilai α (0,05), maka instrumen tidak valid dan jika nilai *Asymp. Sig* $<$ nilai α (0,05), maka instrumen valid. Hasil keputusan pengujian uji validitas dengan *SPSS 16.0* disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Keputusan Uji Validitas SPSS

No. Item Soal	Analisis Output	Keputusan
1	0,015 < 0,05	Valid
2	0,003 < 0,05	Valid
3	0,014 < 0,05	Valid
4	0,014 < 0,05	Valid
5	0,009 > 0,05	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kelas reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kelas Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Hasil penghitungan manual dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Didapat hasil dari uji reliabilitas adalah 0,841.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan *SPSS 16.0* didapatkan hasil pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	143.10	702.322	.763	.748
P2	144.30	674.900	.816	.732
P3	143.40	674.044	.710	.735
P4	143.80	650.622	.740	.722
P5	145.60	570.044	.626	.706
Y	79.80	187.067	.970	.778

Dari perhitungan tersebut, diketahui nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,766. Menurut triton, nilai *Alpha Cronbach's* 0,766 dikelompokkan dalam tingkat reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Syarat validitas dan reliabilitas sudah terpenuhi.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila normalitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai hasil *post test* dan nilai angket motivasi digunakan untuk prasyarat uji hipotesis *t-test*.

Untuk uji normalitas dengan *SPSS 16.0 for windows* dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%)
maka H_1 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%)
maka H_1 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Output Uji Kolmogorov-Smirnov Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^a	Mean	81.77	73.31
	Std. Deviation	15.272	15.334
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.183
	Positive	.116	.111
	Negative	-.146	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.815	1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.236

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.9 Output Uji Kolmogorov-Smirnov Motivasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^a	Mean	91.13	83.59
	Std. Deviation	8.318	13.339
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.072
	Positive	.087	.061
	Negative	-.109	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.605	.405
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858	.997

a. Test distribution is Normal.

3) Pengambilan keputusan

- a. Normalitas Nilai *Post Test*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas adalah 0,519. Berdasarkan kriteria yang

telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,519 > 0,05$ maka H_1 diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi **Normal**

b. Normalitas Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas adalah 0,858. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,858 > 0,05$ maka H_1 diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi **Normal**

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan harian.

Dari penghitungan uji homogenitas manual untuk nilai ulangan harian diperoleh $F_{hitung} = 1,220$ dan $F_{tabel} = 1,828$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,220 < 1,828$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan *SPSS 16.0* disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.701	1	61	.406

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,406 karena nilai signifikansinya dari uji homogenitas $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka dapat disimpulkan bahwa kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji-t. Uji-t ini dilakukan dengan penghitungan secara manual dan penghitungan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang akan diuji, yakni:

a. $H_0 : (\bar{X}_1 \leq \bar{X}_2)$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017

$H_1 : (\bar{X}_1 > \bar{X}_2)$ Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017

b. $H_0 : (\bar{X}_1 \leq \bar{X}_2)$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017

$H_1 : (\bar{X}_1 > \bar{X}_2)$ Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan penghitungan secara manual diperoleh bahwa:

1. Nilai *t-test* atau t_{hitung} untuk hasil belajar sebesar 2,159. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dapat dituliskan pada taraf signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,159 > 1,999$. Jadi H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan **“Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017”**
2. Nilai *t-test* atau t_{hitung} untuk motivasi belajar sebesar 2,657. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Dapat dituliskan pada taraf

signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,657 > 1,999$. Jadi H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan “**Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten blitar tahun ajaran 2016/2017**”

Hasil perhitungan uji t dengan *SPSS 16.0* disajikan pada tabel

4.11 dan 4.12 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji t Hasil Belajar

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Nilai	Kelas Eksperimen	31	81.77	15.272	2.743					
	Kelas Kontrol	32	73.31	15.334	2.711					

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.025	.874	2.194	61	.032	8.462	3.857	.750	16.174	
	Equal variances not assumed			2.194	60.951	.032	8.462	3.856	.750	16.173	

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji t Motivasi Belajar

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Motivasi	Kelas Eksoerimen	31	91.13	8.318	1.494					
	Kelas Kontrol	32	83.59	13.339	2.358					

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Motivasi	Equal variances assumed	5.382	.024	2.680	61	.009	7.535	2.811	1.914	13.157	
	Equal variances not assumed			2.699	52.191	.009	7.535	2.791	1.934	13.136	

Analisis Output:

1. Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 81,77 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 73,31. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,032. Karena nilai *sig. (2-tailed)* $0,032 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan analisis data tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **“Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017”**.
2. Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 91,13 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 83,59. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,009. Karena nilai *sig. (2-tailed)* $0,009 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan analisis data tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **“Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017”**.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika, masing-masing dapat diketahui dari penghitungan sebagai berikut:

a. Terhadap Hasil Belajar

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(31-1)(15,272)^2 + (32-1)(15,334)^2}{31+32}} \\
 &= \sqrt{\frac{(30)(233,234) + (31)(235,132)}{63}} \\
 &= \sqrt{\frac{6997,02 + 7189,092}{63}} \\
 &= \sqrt{\frac{14286,112}{63}} = \sqrt{226,764} = 15,059
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{81,77 - 73,31}{15,059}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{8,46}{15,059} = 0,562$$

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* (TPS) dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari adalah 0,562, didalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong *medium* atau sedang dengan persentase sebesar 69%.

b. Terhadap Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}} \\ &= \sqrt{\frac{(31-1)(8,318)^2 + (32-1)(13,339)^2}{31+32}} \\ &= \sqrt{\frac{(30)(69,189) + (31)(177,929)}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{2075,67 + 5515,799}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{7591,469}{63}} = \sqrt{120,499} = 10,977 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\ &= \frac{91,13 - 83,59}{10,977} \\ &= \frac{7,54}{10,977} = 0,687 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

Think-Pair and Share (TPS) dengan pendekatan scientific terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari adalah 0,687, didalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong *medium* atau sedang dengan persentase sebesar 73%.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi dan hasil belajar Matematika antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Gandusari.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think-Pair and Share</i> (TPS) dengan pendekatan <i>scientific</i> terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas	$t_{hitung} = 2,159$	$t_{tabel} = 1,999$ (taraf signifikansi 0,05 atau 5%) berarti signifikan	Tolak H_0 berarti terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think-Pair and Share</i> (TPS) dengan pendekatan <i>scientific</i> terhadap hasil belajar matematika materi operasi

VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017				bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar
Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think-Pair and Share</i> (TPS) dengan pendekatan <i>scientific</i> terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar tahun ajaran 2016/2017	$t_{hitung} = 2,657$	$t_{tabel} = 1,999$ (taraf signifikansi 0,05 atau 5%) berarti signifikan	Tolak H_0 berarti terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think-Pair and Share</i> (TPS) dengan pendekatan <i>scientific</i> terhadap motivasi belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Swasta di Kabupaten Blitar